



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, *EARNING PER SHARE*, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Disusun oleh:

Wahyu Widi Astuti

4417080119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**AGUSTUS 2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, *EARNING PER SHARE*, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Manajemen Keuangan

Disusun oleh:  
Wahyu Widi Astuti  
4417080119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2021**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan menjadi rujukan sesuai etika ilmiah.

Nama : Wahyu Widi Astuti

NIM : 4417080119

Tanda Tangan :

Tanggal : 09 September 2021

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Wahyu Widi Astuti  
Nomor Induk Mahasiswa : 4417080119  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi :

### **PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, *EARNING PER SHARE*, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Fathir Ashfath, S.E.,M.M (  )  
Anggota Penguji : Indianik Aminah, S.E.,M.M (  )

#### DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 09 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E.,M.M  
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Widi Astuti  
NIM : 4417080119  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi :

**PENGARUH RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURN OVER, EARNING PER SHARE, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Indianik Aminah, S.E., M.M.  
NIP: 196312051994032001

Pembimbing II

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum  
NIP: 196609161992031002

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Diketahui oleh:

KPS Manajemen Keuangan

Ratna Juwita, SE., MSM., M Ak  
NIP: 198607272019032006



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Widi Astuti  
NIM : 4417080119  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PENGARUH RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURN OVER, EARNING PER SHARE, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 09 September 2021

Yang menyatakan

Wahyu Widi Astuti





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa dijunjukkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat. Penulis bersyukur atas penyelesaian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Inflasi, Dan IHSG Terhadap Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*”**. Penulis berharap dengan adanya penulisan skripsi ini, dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan baik akademik maupun praktik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ratna Juwita, S.E., M.S.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Indianik Aminah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pembelajaran yang bermanfaat selama menjalani perkuliahan.
7. Seluruh anggota keluarga, terutama kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan penuh selama proses penulisan skripsi ini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teruntuk Githa Dhupa Puspita, Nova Yazmin, Gandung, dan Haning Restu Agus yang selalu memberikan kebersamaan yang tidak terlupakan serta dukungan satu sama lain selama 4 tahun ini.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) serta *Accounting Family* yang telah menjadi wadah pengembangan diri selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan angkatan 2017 yang senantiasa membantu dan berbagi dalam berbagai kondisi selama masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan motivasi dan doa, dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak yang membutuhkan.

Depok, 09 September 2021

Wahyu Widi Astuti





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, *EARNING PER SHARE*, INFLASI, DAN IHSG TERHADAP HARGA SAHAM  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Oleh:

**Wahyu Widi Astuti**

Program Studi D4 Manajemen Keuangan

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), Inflasi dan IHSG terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta keputusan investasi yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini. Metode penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yaitu data diperoleh dari laporan kuartal perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2020. Populasi dari penelitian adalah 18 perusahaan subsektor telekomunikasi, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga di dapat sampel sebanyak 6 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dengan bentuk data *balanced panel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, Inflasi dan IHSG secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Kemudian TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, secara simultan kelima variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga berdasarkan hasil terdapat empat dari lima variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka model regresi dapat digunakan sebagai penilaian saham.

Kata kunci: *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share*, Inflasi, IHSG, Harga Saham, Keputusan Investasi.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURN OVER, EARNING PER SHARE, INFLATION, AND INDONESIA COMPOSITE INDEX ON STOCK PRICES IN INVESTMENT DECISION MAKING***

By:

**Wahyu Widi Astuti**

*Study Program D4 Financial Management*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Inflation, and IHSG on stock prices in telecommunications subsector companies, as well as investment decisions that can be made based on the results of this study. This research method is quantitative associative, which data is obtained from the quarterly reports of telecommunication subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2020. The population of the study is 18 telecommunication subsector companies, with purposive sampling technique to obtain samples of 6 companies. The data analysis method used is the multiple linear regression method, with balanced panel data. The results of this study indicate that EPS, Inflation, and IHSG partially have significant positive effect on stock prices, while the ROA partially has a significant negative effect on stock prices. Then TATO partially have no significant effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously the five variables significantly influence stock prices. So based on the result there are four of the five variables significantly influence stock prices, then the regression model can be used as a stock valuation.*

*Keywords: Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Inflation, IHSG, Stock Prices, Investment Decision*





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Investasi .....	11
2.1.1 Pengertian Investasi .....	11
2.1.2 Tujuan Investasi .....	11
2.1.3 Jenis Investasi .....	12
2.2 Pasar Modal .....	13
2.2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Pasar Modal .....	13
2.2.2 Pelaku Pasar Modal .....	14
2.2.3 Peranan Pasar Modal .....	16





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.4	Jenis Pasar Modal .....	17
2.2.5	Instrumen Pasar Modal .....	17
<b>2.3</b>	<b>Saham .....</b>	<b>18</b>
2.3.1	Pengertian Saham .....	18
2.3.2	Jenis Saham.....	18
2.3.3	Harga Saham.....	20
<b>2.4</b>	<b>Penilaian Saham .....</b>	<b>21</b>
<b>2.5</b>	<b>Analisis Fundamental .....</b>	<b>22</b>
2.5.1	Analisis Variabel Makro .....	23
2.5.2	Analisis Variabel Industri .....	24
2.5.3	Analisis Variabel Kinerja Perusahaan.....	25
<b>2.6</b>	<b>Keputusan Investasi .....</b>	<b>27</b>
<b>2.7</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>2.8</b>	<b>Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>37</b>
2.8.1	Kerangka Pemikiran .....	37
2.8.2	Pengembangan Hipotesis .....	39
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian.....</b>	<b>42</b>
<b>3.2</b>	<b>Objek Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.3</b>	<b>Metode Pengambilan Sampel .....</b>	<b>42</b>
<b>3.4</b>	<b>Jenis dan Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>3.5</b>	<b>Metode Pengumpulan Data Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>3.6</b>	<b>Model Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>3.7</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>45</b>
<b>3.8</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>46</b>
3.8.1	Uji Pemilihan Model .....	47
3.8.2	Uji Asumsi Klasik ( <i>BLUE</i> ) .....	48
3.8.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	50
3.8.4	Uji Hipotesis .....	50
3.8.5	Penilaian Saham .....	51



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel .....	52
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	53
4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	53
4.1.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	59
4.1.5 Hasil Uji Pemilihan Model .....	61
4.1.6 Hasil Uji Regresi Panel .....	64
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis .....	65
4.1.8 Interpretasi Koefisien Determinasi.....	69
4.1.9 Hasil Penilaian Saham.....	69
<b>4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>73</b>
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap harga saham.....	73
4.2.2 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap harga saham .....	74
4.2.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham.....	74
4.2.4 Pengaruh Inflasi terhadap harga saham.....	74
4.2.5 Pengaruh IHSG terhadap harga saham .....	75
4.2.6 Pengaruh ROA, TATO, EPS, Inflasi, dan IHSG terhadap harga saham.....	75
4.2.7 Hasil Penilaian Saham dan Keputusan Investasi.....	76
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Perusahaan Sampel Penelitian .....	43
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel.....	52
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow .....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji LM.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Model Random Effect.....	64
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Saham.....	69
Tabel 4. 10 Hasil Keputusan Investasi.....	77

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran I.....	38
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran II .....	38
Gambar 4. 1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Subsektor Telekomunikasi .....	54
Gambar 4. 2 Rata-rata ROA Perusahaan Subsektor Telekomunikasi.....	55
Gambar 4.3 Rata-rata TATO Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. ....	56
Gambar 4. 4 Rata-rata EPS Perusahaan Subsektor Telekomunikasi .....	57
Gambar 4. 5 Rata-rata Inflasi Perusahaan Subsektor Telekomunikasi .....	58
Gambar 4. 6 Rata-rata IHSB Perusahaan Subsektor Telekomunikasi.....	59





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	83
Lampiran 2 Hasil Model <i>Pooled Least Square</i> .....	84
Lampiran 3 Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....	85
Lampiran 4 Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	86
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	87
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	88
Lampiran 7 Hasil Uji LM .....	89
Lampiran 8 Data Penelitian .....	90
Lampiran 9 Data Penilaian Saham .....	94

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal di Indonesia mempunyai kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dengan investor sebagai pihak yang mempunyai kelebihan dana. Diantara berbagai instrumen pasar modal yang ada, saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati para investor. Hal ini karena saham dapat memberikan keuntungan berupa deviden maupun *capital gain*. Saham merupakan bukti bahwa seseorang telah menyertakan sebagian dananya kepada suatu perusahaan. Dengan menyertakan dananya, maka orang tersebut mempunyai klaim pada pendapatan perusahaan, klaim pada asset perusahaan, serta mempunyai hak suara di dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Sebagaimana dilansir dari *press release* Bursa Efek Indonesia, jumlah investor sepanjang tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total investor pasar modal pada akhir tahun 2020 mencapai 3,8 juta investor. Jumlah tersebut tumbuh secara signifikan sebesar 55,83% dari tahun 2019 atau sebesar 1,39 juta investor. Dilihat dari jumlah investor saham pada akhir tahun 2020 tercatat mencapai 1,68 juta *single investor identification* (SID) yang mengalami peningkatan sebesar 53%. Dari segi kepemilikan berdasarkan usia, jumlah investor milenial atau dibawah usia 30 tahun mendominasi kepemilikan saham di pasar modal sebesar 54,79% dari total investor. Peningkatan jumlah investor milenial khususnya pemula cenderung meningkat seiring dengan gencarnya edukasi tentang investasi di pasar modal.

Biasanya investor membeli saham dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa deviden dan *capital gain*. Namun, dalam melakukan kegiatan investasi, seorang investor akan mengalami sebuah ketidakpastian yang disebut dengan risiko. Maka untuk mengurangi terjadinya ketidakpastian atau risiko tersebut,





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

seorang investor perlu melakukan penilaian terhadap saham sebelum melakukan pengambilan keputusan.

Seorang investor saat berinvestasi saham dapat melakukan analisis-analisis guna mengukur penilaian saham. Analisis-analisis tersebut diantaranya analisis teknikal dan fundamental. Menurut Husnan (2015, p. 349) dalam Putra (2020), analisis teknikal dapat digunakan untuk memprediksi tren harga saham di tahun yang akan datang dengan menganalisa pergerakan harga saham di tahun sebelumnya dengan menggunakan grafik. Analisis fundamental digunakan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang dapat menggerakkan harga saham, antara lain kinerja keuangan, potensi industri, analisis pasar dan ekonomi baik makro maupun mikro (Husnan, 2015 p. 315). Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis fundamental karena analisis ini penting untuk menilai perusahaan mana yang kinerjanya baik dan bisa dipilih untuk investasi. Selain itu, pentingnya analisis fundamental juga untuk dapat menentukan saham mana yang layak untuk dibeli (*buy*), dipertahankan (*hold*), dan saham mana yang perlu untuk dijual (*sell*). Dalam menganalisa kinerja perusahaan yang dilakukan secara fundamental, seorang investor perlu menganalisa semua aspek penting yang menentukan prospek sebuah perusahaan dan memperkirakan nilainya. Seorang investor akan tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar karena semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka keuntungan yang didapat investor juga akan meningkat.

Analisis fundamental yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *top-down approach* atau disebut pendekatan dari atas ke bawah yang dimulai dengan menganalisa variabel makro ekonomi baik ekonomi global ataupun ekonomi domestik yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, kemudian memilih sektor yang memiliki prospek paling baik berdasarkan analisa yang digunakan sebelumnya. Setelah itu, menganalisa perusahaan secara kuantitatif dengan menganalisa laporan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian terhadap harga saham.

Penilaian terhadap harga saham bertujuan untuk membantu investor memberikan penilaian terhadap baik atau buruknya performa perusahaan. Performa perusahaan dinilai baik jika harga saham mengalami peningkatan, maka jumlah

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

uang yang diinvestasikan investor akan ikut meningkat. Dengan demikian, permintaan terhadap pembelian saham juga akan meningkat. Sebaliknya, performa perusahaan dinilai buruk jika harga saham mengalami penurunan, maka jumlah uang yang diinvestasikan investor juga ikut menurun. Dengan demikian, permintaan terhadap pembelian saham akan menurun.

Penelitian ini menggunakan industri telekomunikasi. Industri telekomunikasi merupakan salah satu subsektor usaha dari sektor infrastruktur yang dari tahun ke tahun selalu berkembang. Jumlah kebutuhan pada sarana dan prasarana informasi dan komunikasi di Indonesia meningkat. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Akibat adanya *covid-19*, pemerintah membuat suatu kebijakan untuk mengurangi penyebaran *covid-19*. Kebijakan itu adalah membatasi setiap kegiatan di luar rumah dan mengganti sistem kerja menjadi *work from home* serta kegiatan belajar mengajar secara *daring*. Hal ini mendorong permintaan masyarakat akan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi meningkat. Selain itu, industri telekomunikasi juga memiliki peran sebagai sektor andalan karena mampu berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB) dan peningkatan investasi.

Sebagaimana dilansir dari berita resmi statistik Badan Pusat Statistik (BPS), industri informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 10,58 persen di tahun 2020, naik signifikan jika dibanding tahun 2019 yang tumbuh sebesar 9,42 persen. Selanjutnya, pada triwulan III 2020 industri informasi dan komunikasi menjadi penyumbang realisasi investasi tertinggi dengan nilai Rp32,1 triliun atau 15,3% dari total capaian realisasi investasi.

Seorang investor dapat menggunakan rasio keuangan dalam melakukan analisis fundamental terhadap harga saham untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Namun pada kenyataannya, perusahaan dengan kinerja yang baik, tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan harga saham.

Seperti yang terjadi pada pada PT Bali Towerindo Sentra (BALI), dimana saat ROA BALI yang semula di tahun 2019 sebesar 1,11% naik menjadi 1,81% di tahun 2020, harga saham BALI justru turun menjadi Rp. 800,00 dari sebelumnya sebesar

Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Rp. 1.090,00. Kondisi ini sesuai dengan teori serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2015) dan Saputra, dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, namun tidak sejalan dengan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Andarini (2016), dan Hanryono, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya, kinerja perusahaan yang baik dan besarnya keuntungan deviden yang diterima investor ditunjukkan dengan semakin besarnya ROA. ROA yang semakin besar akan meningkatkan harga saham perusahaan. Sehingga investor berminat melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki ROA yang besar.

Pada penggunaan rasio *Total Asset Turn Over* (TATO), Wardani dan Andarini (2016) menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, hal ini berarti menunjukkan bahwa TATO yang tinggi tidak akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Wijaya, dkk (2015) dan Rani dan Diantini (2015) yang mengatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan pada harga saham. Artinya, nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika perusahaan sudah menggunakan assetnya dengan efektif, maka perusahaan akan memperoleh penjualan yang tinggi. Maka dari itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas usahanya dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian, investor tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memperoleh laba tinggi dan memiliki kinerja yang baik. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Ridha (2019) menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Lain halnya dengan fenomena yang terjadi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) di tahun 2020 yaitu saat EPS TLKM mengalami peningkatan dari Rp. 188,40 menjadi Rp. 210,01, harga saham TLKM justru mengalami penurunan ke angka Rp. 3.420 dari harga saham tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 3.990. Kondisi ini bertolak belakang dengan teori yang ada serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2015), Saputra, dkk (2018), Wardani dan Andarini (2016), dan Rani dan Diantini (2015), yang menyatakan bahwa *Earning Per Share*

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan laba akan mampu meningkatkan minat investor. Di sisi lain, fenomena yang terjadi pada TLKM sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abudanti (2018) yang memaparkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain variabel fundamental, terdapat faktor lain di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu variabel-variabel makro ekonomi seperti inflasi. Menurut hasil penelitian dari Vivekananda (2019) dan Hanryono, dkk (2017) menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, jika inflasi tinggi akan berakibat pada menurunnya minat investor pada saat menginvestasikan modalnya. Maka hal ini akan berakibat pada menurunnya harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Wardani dan Andarini (2016) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan perbandingan hasil penelitian tersebut, terdapat kesenjangan antara teori dengan keadaan sesungguhnya dan terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga perlu dilakukan pengujian kembali terhadap variabel fundamental untuk mengetahui pengaruh ROA, TATO, EPS, Inflasi, dan IHSG terhadap harga saham. Penelitian ini menambahkan penilaian saham yang ditinjau dari harga sahamnya untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *undervalued* atau *overvalued*. Dari hasil penelitian diharapkan investor akan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel independen untuk mengetahui apakah IHSG dapat mempengaruhi harga saham. Penambahan variabel IHSG dan penilaian saham ini penulis lakukan karena belum ada di penelitian terdahulu dan sebagai upaya pengembangan dari penelitian yang ada.

IHSG merupakan variabel industri yang mencerminkan pergerakan harga seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika IHSG mengalami penurunan maka investor cenderung mengambil keputusan untuk menjual saham.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hal ini dilakukan investor agar investor tidak mengalami kerugian atas investasi yang dimilikinya dan segera mengambil tindakan untuk menjual sahamnya.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subsektor telekomunikasi dipilih dengan alasan subsektor ini mampu memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB), dan peningkatan investasi. Selain itu subsektor telekomunikasi memiliki peran penting terhadap pembatasan kegiatan selama pandemi *Covid-19*. Dimana subsektor telekomunikasi ini mendukung aktivitas *daring* seperti pekerjaan, belajar, dan mengajar. Sedangkan periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Return On Asset, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Inflasi, dan IHSG Terhadap Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Analisis fundamental merupakan analisis yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian saham. Analisis fundamental dilakukan dengan melalui pendekatan *top-down approach* atau disebut pendekatan dari atas ke bawah. Analisis ini dimulai dengan menganalisa variabel-variabel makro ekonomi baik ekonomi global ataupun ekonomi domestik yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, kemudian menganalisa variabel industri dengan memilih sektor yang memiliki prospek terbaik berdasarkan analisa yang digunakan sebelumnya. Setelah itu, menganalisis variabel dari dalam perusahaan yaitu menganalisis laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian terhadap harga saham.

Sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang, terdapat pergerakan beberapa variabel perusahaan subsektor telekomunikasi yang tidak sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya, antara lain PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Berdasarkan uraian tersebut, ketidaksesuaian ini menimbulkan *research gap* yang menarik minat penulis untuk menguji kembali variabel dependen dalam penelitian dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sudah ada menggunakan objek sektor

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





properti, sektor manufaktur, sektor otomotif dan komponen, dan beberapa indeks di Bursa Efek Indonesia seperti indeks LQ45 dan indeks saham syariah Indonesia belum menemukan hasil yang konklusif. Adanya inkonsisten pada hasil penelitian yang sebelumnya mendorong untuk dilakukan penelitian kembali untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten.

Penelitian ini fokus pada subsektor telekomunikasi karena subsektor ini telah berkontribusi besar terhadap nilai produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2020. Selain itu subsektor telekomunikasi menjadi penyumbang realisasi investasi tertinggi tahun 2020. Oleh karena itu yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham subsektor telekomunikasi. Permasalahan lainnya adalah apakah harga saham subsektor telekomunikasi ini sudah menunjukkan harga yang wajar (*fairprice*) ataukah sudah *overprice* atau bahkan masih *underprice*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), Inflasi, dan IHSG terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana keputusan investasi yang dapat diambil berdasarkan valuasi saham dari harga saham perusahaan?

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh Inflasi secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
5. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
6. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), Inflasi, dan IHSG secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia
7. Memberikan rekomendasi keputusan investasi berdasarkan valuasi saham dari harga saham perusahaan

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Aspek Teoritis
  - a. Penelitian ini fokus pada saham subektor telekomunikasi sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada mengenai penggunaan analisis fundamental dalam penilaian saham.
  - b. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya mengenai analisis faktor fundamental terhadap harga saham dengan memberikan penilaian terhadap saham untuk mengetahui apakah harga saham sudah wajar



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atau *undervalued* maupun *overvalued*, dengan memberikan penilaian terhadap harga saham maka dapat digunakan oleh investor sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dijadikan referensi mengenai analisis fundamental saham dengan pendekatan *top-down approach* atas penilaian harga saham yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan, perubahan, dan penjelasan dengan tujuan mencapai pasar modal yang efisien dan perlu adanya informasi yang diungkap dalam laporan tahunan dalam upaya melindungi kepentingan investor.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan bab 5. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Pada bab 1 pendahuluan menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Selanjutnya pada bab 2 tinjauan pustaka menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi, yaitu mengenai investasi, pasar modal, saham, faktor fundamental yang menjadi dasar dalam penelitian ini, termasuk penjelasan mengenai variabel *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)*, Inflasi, IHSG, dan harga saham. Serta terdapat paparan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

Lain halnya dengan bab 2 tinjauan pustaka, pada bab 3 metode penelitian menguraikan tentang jenis data yang digunakan, tempat dan objek penelitian, teknik dan sampel metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data. Sehingga penelitian ini dapat menjelaskan secara rinci tentang objek studi dan menemukan solusi atas permasalahan yang akan diteliti.



Pada bab 4 hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)*, Inflasi, dan IHSG terhadap harga saham. Terakhir pada bab 5 penutup ini akan menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat digunakan untuk pihak terkait dan penelitian selanjutnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan dalam Bab 4. Maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap peningkatan ROA akan menyebabkan penurunan terhadap harga saham.
2. Secara parsial, *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, tidak akan ada perubahan pada harga saham jika ada perubahan pada TATO.
3. Secara parsial, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap peningkatan EPS akan menyebabkan peningkatan terhadap harga saham.
4. Secara parsial, Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap peningkatan maupun penurunan inflasi, maka menyebabkan kenaikan atau penurunan terhadap harga saham
5. Secara parsial, Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap peningkatan IHSG akan menyebabkan peningkatan terhadap harga saham.
6. Secara simultan *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share*, Inflasi, dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi. Dengan demikian, kelima variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Pertimbangan selanjutnya yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi bagi perusahaan dengan harga saham yang tergolong *undervalued*, maka strategi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah dengan membeli saham atau menahan saham jika sudah dimiliki. Sedangkan bagi perusahaan dengan harga saham yang tergolong *overvalued*, maka strategi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah dengan menjual saham atau menunda pembelian saham.

## 5.2 Saran

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor mengenai pergerakan harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2020. Investor juga dapat melihat penilaian saham yang diberikan atas perusahaan subsektor ini dan informasi mengenai faktor fundamental dari dalam perusahaan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)*, rasio pasar yang diproksikan oleh *Earning Per Share (EPS)*, serta rasio aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset Turn Over (TATO)*. Selain itu juga terdapat variabel makro ekonomi seperti Inflasi serta variabel industri yang diproksikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Investor juga dapat mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan. Rangkaian informasi ini penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dengan adanya informasi ini investor dapat memprediksi atau memiliki gambaran sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor maupun subsektor lain yang belum pernah dijadikan objek penelitian atau menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat tergambar lebih menyeluruh. Penulis juga berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain supaya mampu menjelaskan lebih detail mengenai pengaruhnya terhadap harga saham, serta dapat memperpanjang periode tahun penelitian guna mengetahui kondisi perusahaan dalam kurun waktu jangka panjang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. RajaGrafindo Persada.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2012). *Econometrics By Examples*.
- Hanryono, Riwoe, J. C., & Setiawan, N. (2017). Pengaruh Inflasi, Return On Asset dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga saham LQ45 ( Periode 2006-2015 ). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 107–114.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (7th ed.). BPFE.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (5th ed.). UPPN STIM YKPN.
- Jones, C. P. (2014). *Investment Principles and Concepts*. (twelfth). John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, M., & Hendrian. (2019). *Manajemen Investasi* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (1st ed.). Andi.
- Nofsinger, J. R., & Baker, H. . (2010). *Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets*. John Wiley and Sons Inc.
- Putra, K. J. (2020). *ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL ATAS PENILAIAN HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI* (Issue September).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106–2133.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rani, K. S., & Diantini, N. N. A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1504–1524.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

200. <https://doi.org/10.36310/jebi.v12i02.36>
- Rusdin. (2016). *Pasar Modal*. Alfabeta.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Saputra, I., Veny, & Mayangsari, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Aksi Korporasi Dan Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(1), 89–114. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i1.5078>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi ke-6). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(1), 104–116. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734%0Ahttp://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Vivekananda, A., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2019). Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Batubara: Perbandingan Antara Emiten LQ45 Dan NonLQ45. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 347–360. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.347>
- Wardani, D. K., & Andarini, D. F. T. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 77–90. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.233>
- Wefi, A. B. D. (2020). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. [https://www.academia.edu/42687275/MANAJEMEN\\_INVESTASI\\_DAN\\_PASAR\\_MODAL](https://www.academia.edu/42687275/MANAJEMEN_INVESTASI_DAN_PASAR_MODAL)
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Edisi Revi). PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Wijaya, H., Ivan, & Darmawan, H. (2014). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(02), 256–267.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## Lampiran 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	7.995139	5.027847	0.193750	4.211944	3.564167	8.614583
Median	8.250000	3.740000	0.130000	4.335000	3.315000	8.645000
Maximum	9.190000	17.47000	0.650000	6.240000	7.260000	8.770000
Minimum	6.190000	0.290000	0.030000	1.120000	1.420000	8.350000
Std. Dev.	0.743229	3.959248	0.168978	1.075906	1.423303	0.123004
Skewness	-0.576469	0.921057	1.334755	-0.570689	1.245276	-0.478221
Kurtosis	2.290878	3.027970	3.610108	2.696332	4.191045	2.011102
Jarque-Bera	10.99272	20.36500	44.99106	8.369748	45.72865	11.35619
Probability	0.004102	0.000038	0.000000	0.015224	0.000000	0.003420
Sum	1151.300	724.0100	27.90000	606.5200	513.2400	1240.500
Sum Sq. Dev.	78.99160	2241.617	4.083175	165.5331	289.6883	2.163575
Observations	144	144	144	144	144	144

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2021

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Hasil Model *Pooled Least Square*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/30/21 Time: 01:09  
 Sample: 2015Q1 2020Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 144  
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.123201	0.016106	-7.649436	0.0000
X2	0.609226	0.220262	2.765918	0.0065
X3	0.650437	0.043678	14.89173	0.0000
X4	0.114576	0.020270	5.652459	0.0000
X5	1.179935	0.282893	4.170953	0.0001
C	-4.816084	2.340753	-2.057494	0.0415
R-squared	0.620078	Mean dependent var		7.995139
Adjusted R-squared	0.606313	S.D. dependent var		0.743229
S.E. of regression	0.466335	Akaike info criterion		1.352948
Sum squared resid	30.01061	Schwarz criterion		1.476690
Log likelihood	-91.41227	Hannan-Quinn criter.		1.403230
F-statistic	45.04657	Durbin-Watson stat		0.766878
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah Eviews, 2021

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/30/21 Time: 01:12  
 Sample: 2015Q1 2020Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 144  
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.110987	0.023364	-4.750338	0.0000
X2	0.252659	0.375039	0.673688	0.5017
X3	0.572284	0.077383	7.395492	0.0000
X4	0.113533	0.018718	6.065379	0.0000
X5	1.190121	0.260412	4.570153	0.0000
C	-4.563264	2.143425	-2.128958	0.0351

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.659129	Mean dependent var	7.995139
Adjusted R-squared	0.633499	S.D. dependent var	0.743229
S.E. of regression	0.449945	Akaike info criterion	1.313932
Sum squared resid	26.92596	Schwarz criterion	1.540793
Log likelihood	-83.60313	Hannan-Quinn criter.	1.406116
F-statistic	25.71767	Durbin-Watson stat	0.757502
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews, 2021

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/30/21 Time: 01:15  
 Sample: 2015Q1 2020Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 144  
 Swamy and Arora estimator of component variances  
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.118436	0.020157	-5.875682	0.0000
X2	0.443502	0.323657	1.370281	0.1728
X3	0.604316	0.064682	9.342892	0.0000
X4	0.113999	0.018710	6.092796	0.0000
X5	1.179440	0.271057	4.351268	0.0000
C	-4.607350	2.214108	-2.080906	0.0393

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.194422	0.1573
Idiosyncratic random		0.449945	0.8427

Weighted Statistics			
R-squared	0.450743	Mean dependent var	3.415018
Adjusted R-squared	0.430842	S.D. dependent var	0.593064
S.E. of regression	0.447422	Sum squared resid	27.62576
F-statistic	22.64968	Durbin-Watson stat	0.774708
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.614418	Mean dependent var	7.995139
Sum squared resid	30.45776	Durbin-Watson stat	0.702674

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5 Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.047313	(5,133)	0.0123
Cross-section Chi-square	15.618279	5	0.0080

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/30/21 Time: 01:19  
Sample: 2015Q1 2020Q4  
Periods included: 24  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.123201	0.017293	-7.124380	0.0000
X2	0.609226	0.379599	1.604920	0.1108
X3	0.650437	0.047740	13.62458	0.0000
X4	0.114576	0.029108	3.936172	0.0001
X5	1.179935	0.337721	3.493815	0.0006
C	-4.816084	2.954174	-1.630264	0.1053

R-squared	0.620078	Mean dependent var	7.995139
Adjusted R-squared	0.606313	S.D. dependent var	0.743229
S.E. of regression	0.466335	Akaike info criterion	1.352948
Sum squared resid	30.01061	Schwarz criterion	1.476690
Log likelihood	-91.41227	Hannan-Quinn criter.	1.403230
F-statistic	45.04657	Durbin-Watson stat	0.766878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.110987	-0.118436	0.000128	0.5105
X2	0.252659	0.443502	0.072961	0.4799
X3	0.572284	0.604316	0.001517	0.4109
X4	0.113533	0.113999	0.000006	0.8513
X5	1.190121	1.179440	0.000615	0.6666

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 01:26

Sample: 2015Q1 2020Q4

Periods included: 24

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.563264	2.874229	-1.587648	0.1147
X1	-0.110987	0.024619	-4.508136	0.0000
X2	0.252659	0.565588	0.446719	0.6558
X3	0.572284	0.076960	7.436159	0.0000
X4	0.113533	0.028392	3.998721	0.0001
X5	1.190121	0.328545	3.622403	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.659129	Mean dependent var	7.995139
Adjusted R-squared	0.633499	S.D. dependent var	0.743229
S.E. of regression	0.449945	Akaike info criterion	1.313932
Sum squared resid	26.92596	Schwarz criterion	1.540793
Log likelihood	-83.60313	Hannan-Quinn criter.	1.406116
F-statistic	25.71767	Durbin-Watson stat	0.757502
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2021

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## Lampiran 7 Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.920648 (0.0477)	0.349482 (0.5544)	4.270130 (0.0388)
Honda	1.980063 (0.0238)	-0.591170 --	0.982095 (0.1630)
King-Wu	1.980063 (0.0238)	-0.591170 --	1.544769 (0.0612)
Standardized Honda	3.783957 (0.0001)	-0.165564 --	-2.594151 --
Standardized King-Wu	3.783957 (0.0001)	-0.165564 --	-1.116496 --
Gourieriou, et al.*	--	--	3.920648 ( $< 0.10$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data diolah Eviews 9, 2021



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 8 Data Penelitian

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tahun		P (Rp)	Ln Harga Saham	ROA (%)	TATO (x)	EPS (Rp)	Ln EPS	INFLASI	IHSG	Ln IHSG
2015	Q1	5975	8.70	3.67	0.15	48.35	3.88	6.38	5518.67	8.62
	Q2	5075	8.53	7.59	0.30	104.63	4.65	7.26	4910.66	8.50
	Q3	4490	8.41	10.68	0.44	153.69	5.03	6.83	4223.91	8.35
	Q4	4000	8.29	14.41	0.58	213.18	5.36	3.35	4593.01	8.43
2016	Q1	4105	8.32	3.95	0.14	62.61	4.14	4.45	4845.37	8.49
	Q2	4060	8.31	8.36	0.29	132.28	4.88	3.45	5016.65	8.52
	Q3	4360	8.38	12.51	0.44	201.73	5.31	3.07	5364.80	8.59
	Q4	5150	8.55	16.19	0.58	272.85	5.61	3.02	5296.71	8.57
2017	Q1	5425	8.60	4.46	0.15	78.72	4.37	3.61	5568.11	8.62
	Q2	5175	8.55	9.26	0.31	163.41	5.10	4.37	5829.71	8.67
	Q3	5175	8.55	13.36	0.45	246.76	5.51	3.72	5900.85	8.68
	Q4	5500	8.61	17.47	0.59	335.76	5.82	3.61	6355.65	8.76
2018	Q1	5225	8.56	4.41	0.15	88.77	4.49	3.4	6188.99	8.73
	Q2	4390	8.39	9.24	0.31	182.27	5.21	3.12	5799.24	8.67
	Q3	4200	8.34	13.38	0.46	271.91	5.61	2.88	5976.55	8.70
	Q4	4900	8.50	13.1	0.62	262.97	5.57	3.13	6194.50	8.73
2019	Q1	4490	8.41	4.3	0.14	88.07	4.48	2.48	6468.75	8.77
	Q2	4250	8.35	8.64	0.30	175.77	5.17	3.28	6358.63	8.76
	Q3	4100	8.32	12.31	0.44	257.62	5.55	3.39	6169.10	8.73
	Q4	3960	8.28	13.45	0.56	308.46	5.73	2.72	6299.54	8.75
2020	Q1	2630	7.87	2.86	0.14	68.17	4.22	2.96	4538.93	8.42
	Q2	2250	7.72	6.04	0.26	157.36	5.06	1.96	4905.39	8.50
	Q3	1765	7.48	9.13	0.39	241	5.48	1.42	4870.04	8.49
	Q4	2410	7.79	12.07	0.52	324.73	5.78	1.68	5979.07	8.70
2015	Q1	2890	7.97	2.6	0.16	37.84	3.63	6.38	5518.67	8.62
	Q2	2930	7.98	4.83	0.32	73.88	4.30	7.26	4910.66	8.50
	Q3	2645	7.88	7.29	0.48	114.53	4.74	6.83	4223.91	8.35
	Q4	3105	8.04	9.32	0.62	153.66	5.03	3.35	4593.01	8.43
2016	Q1	3325	8.11	2.59	0.16	45.51	3.82	4.45	4845.37	8.49
	Q2	3980	8.29	5.79	0.33	98.47	4.59	3.45	5016.65	8.52
	Q3	4310	8.37	8.3	0.49	146.15	4.98	3.07	5364.80	8.59
	Q4	3980	8.29	10.77	0.65	191.98	5.26	3.02	5296.71	8.57
2017	Q1	4130	8.33	3.57	0.17	66.35	4.19	3.61	5568.11	8.62
	Q2	4520	8.42	6.81	0.36	120.08	4.79	4.37	5829.71	8.67
	Q3	4680	8.45	9.41	0.51	177.8	5.18	3.72	5900.85	8.68
	Q4	4440	8.40	11.16	0.65	219.69	5.39	3.61	6355.65	8.76
2018	Q1	3600	8.19	2.78	0.16	56.88	4.04	3.4	6188.99	8.73
	Q2	3750	8.23	4.31	0.32	86.29	4.46	3.12	5799.24	8.67

Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

LINK

TLKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Nama Perusahaannya

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

BALI

IBST

Tahun		P (Rp)	Ln Harga Saham	ROA (%)	TATO (x)	EPS (Rp)	Ln EPS	INFLASI	IHSG	Ln IHSG	
	Q3	3640	8.20	6.95	0.48	143.61	4.97	2.88	5976.55	8.70	
	Q4	3750	8.23	8.75	0.63	181.96	5.20	3.13	6194.50	8.73	
	2019	Q1	3950	8.28	2.84	0.16	62.81	4.14	2.48	6468.75	8.77
		Q2	4140	8.33	5.14	0.32	111.79	4.72	3.28	6358.63	8.76
Q3		4310	8.37	7.66	0.48	166.08	5.11	3.39	6169.10	8.73	
Q4		3970	8.29	8.44	0.61	188.32	5.24	2.72	6299.54	8.75	
2020	Q1	3160	8.06	2.42	0.14	59.15	4.08	2.96	4538.93	8.42	
	Q2	3050	8.02	4.46	0.27	110.89	4.71	1.96	4905.39	8.50	
	Q3	2560	7.85	7.15	0.43	168.3	5.13	1.42	4870.04	8.49	
	Q4	3310	8.10	8.42	0.55	209.93	5.35	1.68	5979.07	8.70	
2015	Q1	2500	7.82	1.68	0.04	20.73	3.03	6.38	5518.67	8.62	
	Q2	2900	7.97	3.04	0.08	41.69	3.73	7.26	4910.66	8.50	
	Q3	735	6.60	6.55	0.10	20.22	3.01	6.83	4223.91	8.35	
	Q4	890	6.79	10.03	0.14	33.55	3.51	3.35	4593.01	8.43	
2016	Q1	950	6.86	3	0.04	11.1	2.41	4.45	4845.37	8.49	
	Q2	950	6.86	5.6	0.08	22.59	3.12	3.45	5016.65	8.52	
	Q3	960	6.87	8.17	0.12	35.43	3.57	3.07	5364.80	8.59	
	Q4	1050	6.96	11.52	0.15	54.62	4.00	3.02	5296.71	8.57	
2017	Q1	1280	7.15	2.86	0.04	14.04	2.64	3.61	5568.11	8.62	
	Q2	1390	7.24	5.69	0.08	29.94	3.40	4.37	5829.71	8.67	
	Q3	1315	7.18	6.66	0.10	12.17	2.50	3.72	5900.85	8.68	
	Q4	1530	7.33	2.54	0.13	17.09	2.84	3.61	6355.65	8.76	
2018	Q1	1510	7.32	0.52	0.04	3.56	1.27	3.4	6188.99	8.73	
	Q2	1565	7.36	1	0.08	7.55	2.02	3.12	5799.24	8.67	
	Q3	1635	7.40	1.49	0.11	12.17	2.50	2.88	5976.55	8.70	
	Q4	1560	7.35	1.46	0.14	13.61	2.61	3.13	6194.50	8.73	
2019	Q1	1450	7.28	0.29	0.04	3.05	1.12	2.48	6468.75	8.77	
	Q2	1670	7.42	0.64	0.08	6.28	1.84	3.28	6358.63	8.76	
	Q3	1425	7.26	0.8	0.11	8.14	2.10	3.39	6169.10	8.73	
	Q4	1090	6.99	1.11	0.15	11.8	2.47	2.72	6299.54	8.75	
2020	Q1	755	6.63	0.76	0.04	9.41	2.24	2.96	4538.93	8.42	
	Q2	795	6.68	0.71	0.08	8	2.08	1.96	4905.39	8.50	
	Q3	1000	6.91	1.14	0.13	12.88	2.56	1.42	4870.04	8.49	
	Q4	800	6.68	1.81	0.17	21.64	3.07	1.68	5979.07	8.70	
2015	Q1	3000	8.01	1.57	0.03	43.51	3.77	6.38	5518.67	8.62	
	Q2	3540	8.17	3.61	0.06	103.16	4.64	7.26	4910.66	8.50	
	Q3	2375	7.77	4.68	0.09	138.06	4.93	6.83	4223.91	8.35	
	Q4	1900	7.55	7.54	0.12	224.92	5.42	3.35	4593.01	8.43	
2016	Q1	1900	7.55	1.08	0.03	34.7	3.55	4.45	4845.37	8.49	
	Q2	3000	8.01	3.55	0.07	126.76	4.84	3.45	5016.65	8.52	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tahun		P (Rp)	Ln Harga Saham	ROA (%)	TATO (x)	EPS (Rp)	Ln EPS	INFLASI	IHSG	Ln IHSG	
	Q3	2080	7.64	4.3	0.10	155.36	5.05	3.07	5364.80	8.59	
	Q4	1850	7.52	8.16	0.13	317.75	5.76	3.02	5296.71	8.57	
	2017	Q1	1990	7.60	1.13	0.03	44.13	3.79	3.61	5568.11	8.62
	Q2	1900	7.55	2.03	0.06	82.51	4.41	4.37	5829.71	8.67	
	Q3	6400	8.76	2.96	0.10	121.19	4.80	3.72	5900.85	8.68	
	Q4	8100	9.00	4.12	0.12	187.23	5.23	3.61	6355.65	8.76	
		Q1	9500	9.16	0.62	0.03	29.67	3.39	3.4	6188.99	8.73
		Q2	7300	8.90	1.11	0.06	55.84	4.02	3.12	5799.24	8.67
Q3		7200	8.88	1.92	0.09	97.45	4.58	2.88	5976.55	8.70	
Q4		8300	9.02	1.89	0.12	104.29	4.65	3.13	6194.50	8.73	
	Q1	8300	9.02	0.41	0.03	22.25	3.10	2.48	6468.75	8.77	
	Q2	8300	9.02	0.73	0.06	39.8	3.68	3.28	6358.63	8.76	
	Q3	9775	9.19	0.9	0.09	51.56	3.94	3.39	6169.10	8.73	
	Q4	6525	8.78	1.45	0.12	92.02	4.52	2.72	6299.54	8.75	
	Q1	8300	9.02	1.27	0.03	81.54	4.40	2.96	4538.93	8.42	
	Q2	8200	9.01	1.01	0.06	65.83	4.19	1.96	4905.39	8.50	
	Q3	7950	8.98	0.82	0.08	61.61	4.12	1.42	4870.04	8.49	
	Q4	7250	8.89	0.65	0.11	48	3.87	1.68	5979.07	8.70	
	Q1	9475	9.16	1.41	0.04	66.63	4.20	6.38	5518.67	8.62	
	Q2	9225	9.13	2.48	0.07	118.86	4.78	7.26	4910.66	8.50	
	Q3	6550	8.79	3.28	0.10	165.91	5.11	6.83	4223.91	8.35	
	Q4	5875	8.68	6.27	0.15	297.9	5.70	3.35	4593.01	8.43	
	Q1	5825	8.67	3.29	0.04	155.56	5.05	4.45	4845.37	8.49	
	Q2	6600	8.79	3.65	0.08	175.42	5.17	3.45	5016.65	8.52	
	Q3	6100	8.72	4.06	0.12	195.45	5.28	3.07	5364.80	8.59	
	Q4	4980	8.51	5.46	0.16	286.75	5.66	3.02	5296.71	8.57	
	Q1	5450	8.60	1.15	0.04	61.72	4.12	3.61	5568.11	8.62	
	Q2	6800	8.82	2.06	0.08	113.14	4.73	4.37	5829.71	8.67	
	Q3	6575	8.79	3.42	0.12	194.91	5.27	3.72	5900.85	8.68	
	Q4	6425	8.77	9.05	0.16	514.75	6.24	3.61	6355.65	8.76	
	Q1	5575	8.63	0.88	0.04	51.91	3.95	3.4	6188.99	8.73	
	Q2	4990	8.52	1.44	0.07	89.55	4.49	3.12	5799.24	8.67	
	Q3	5625	8.63	2.15	0.11	138.55	4.93	2.88	5976.55	8.70	
	Q4	3600	8.19	2.34	0.15	151.24	5.02	3.13	6194.50	8.73	
	Q1	3940	8.28	0.75	0.04	48.46	3.88	2.48	6468.75	8.77	
	Q2	3790	8.24	1.3	0.08	84.92	4.44	3.28	6358.63	8.76	
	Q3	6125	8.72	2.08	0.12	26.96	3.29	3.39	6169.10	8.73	
	Q4	1230	7.11	2.65	0.15	36.1	3.59	2.72	6299.54	8.75	
	Q1	905	6.81	0.67	0.04	10.07	2.31	2.96	4538.93	8.42	
	Q2	1105	7.01	1.5	0.08	22.49	3.11	1.96	4905.39	8.50	

Nama Perusahaan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

TBIG

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

TOWER

Nama Perusahaan	Tahun	P (Rp)	Ln Harga Saham	ROA (%)	TATO (x)	EPS (Rp)	Ln EPS	INFLASI	IHSG	Ln IHSG	
Hak Cipta : Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta	2014	Q3	1335	7.20	2.18	0.11	32.93	3.49	1.42	4870.04	8.49
		Q4	1630	7.40	2.76	0.15	44.48	3.80	1.68	5979.07	8.70
	2015	Q1	4020	8.30	0.94	0.06	16.55	2.81	6.38	5518.67	8.62
		Q2	4000	8.29	2.54	0.11	46.4	3.84	7.26	4910.66	8.50
		Q3	3990	8.29	2.52	0.17	47.56	3.86	6.83	4223.91	8.35
		Q4	4750	8.47	13.81	0.15	290.04	5.67	3.35	4593.01	8.43
	2016	Q1	4400	8.39	2.36	0.05	50.79	3.93	4.45	4845.37	8.49
		Q2	4250	8.35	5.04	0.09	129.87	4.87	3.45	5016.65	8.52
		Q3	3900	8.27	9.53	0.15	226.3	5.42	3.07	5364.80	8.59
		Q4	3580	8.18	12.15	0.20	298.01	5.70	3.02	5296.71	8.57
	2017	Q1	3880	8.26	2.59	0.05	63.67	4.15	3.61	5568.11	8.62
		Q2	3790	8.24	4.7	0.10	125.1	4.83	4.37	5829.71	8.67
		Q3	4470	8.41	7.12	0.15	187.24	5.23	3.72	5900.85	8.68
		Q4	4000	8.29	11.19	0.28	205.89	5.33	3.61	6355.65	8.76
	2018	Q1	3580	8.18	2.7	0.07	50.85	3.93	3.4	6188.99	8.73
		Q2	620	6.43	4.53	0.12	21.17	3.05	3.12	5799.24	8.67
		Q3	488	6.19	7.42	0.19	33.45	3.51	2.88	5976.55	8.70
		Q4	690	6.54	9.58	0.26	43.14	3.76	3.13	6194.50	8.73
	2019	Q1	785	6.67	1.95	0.06	9.26	2.23	2.48	6468.75	8.77
		Q2	705	6.56	3.81	0.12	19.48	2.97	3.28	6358.63	8.76
		Q3	655	6.48	6.16	0.18	31.31	3.44	3.39	6169.10	8.73
		Q4	805	6.69	8.47	0.23	45.92	3.83	2.72	6299.54	8.75
	2020	Q1	675	6.51	1.6	0.06	10.18	2.32	2.96	4538.93	8.42
		Q2	1020	6.93	3.82	0.11	25.51	3.24	1.96	4905.39	8.50
		Q3	1035	6.94	5.74	0.17	37.42	3.62	1.42	4870.04	8.49
		Q4	960	6.87	8.28	0.22	55.61	4.02	1.68	5979.07	8.70

Sumber: Data diolah Excel, 2021

## Lampiran 9 Data Penilaian Saham

Perusahaan	Tahun		P- Predicted (Ln)	P-Actual (Ln)	P- Predicted	P-Actual	Penilaian
LINK	2015	Q1	8.26	8.70	3860	5975	<i>overvalued</i>
		Q2	8.29	8.53	3978	5075	<i>overvalued</i>
		Q3	7.99	8.41	2950	4490	<i>overvalued</i>
		Q4	7.51	8.29	1826	4000	<i>overvalued</i>
	2016	Q1	8.00	8.32	2991	4105	<i>overvalued</i>
		Q2	7.93	8.31	2772	4060	<i>overvalued</i>
		Q3	7.79	8.38	2424	4360	<i>overvalued</i>
		Q4	7.58	8.55	1962	5150	<i>overvalued</i>
	2017	Q1	8.15	8.60	3479	5425	<i>overvalued</i>
		Q2	8.24	8.55	3785	5175	<i>overvalued</i>
		Q3	8.00	8.55	2995	5175	<i>overvalued</i>
		Q4	7.84	8.61	2540	5500	<i>overvalued</i>
	2018	Q1	8.33	8.56	4157	5225	<i>overvalued</i>
		Q2	8.16	8.39	3493	4390	<i>overvalued</i>
		Q3	7.98	8.34	2931	4200	<i>overvalued</i>
		Q4	8.14	8.50	3422	4900	<i>overvalued</i>
	2019	Q1	8.29	8.41	3967	4490	<i>overvalued</i>
		Q2	8.33	8.35	4136	4250	<i>overvalued</i>
		Q3	8.16	8.32	3515	4100	<i>overvalued</i>
		Q4	8.14	8.28	3435	3960	<i>overvalued</i>
2020	Q1	7.94	7.87	2795	2630	<i>undervalued</i>	
	Q2	8.09	7.72	3275	2250	<i>undervalued</i>	
	Q3	7.97	7.48	2903	1765	<i>undervalued</i>	
	Q4	8.14	7.79	3415	2410	<i>undervalued</i>	
TLKM	2015	Q1	8.24	7.97	3794	2890	<i>undervalued</i>
		Q2	8.41	7.98	4506	2930	<i>undervalued</i>
		Q3	8.23	7.88	3757	2645	<i>undervalued</i>
		Q4	7.93	8.04	2785	3105	<i>overvalued</i>
	2016	Q1	7.98	8.11	2916	3325	<i>overvalued</i>
		Q2	8.07	8.29	3195	3980	<i>overvalued</i>
		Q3	8.12	8.37	3347	4310	<i>overvalued</i>
		Q4	8.04	8.29	3100	3980	<i>overvalued</i>
	2017	Q1	8.16	8.33	3506	4130	<i>overvalued</i>
		Q2	8.36	8.42	4290	4520	<i>overvalued</i>
		Q3	8.30	8.45	4023	4680	<i>overvalued</i>
		Q4	8.36	8.40	4256	4440	<i>overvalued</i>
	2018	Q1	8.26	8.19	3864	3600	<i>undervalued</i>

Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan	Tahun		P- Predicted (Ln)	P-Actual (Ln)	P- Predicted	P-Actual	Penilaian
BALI		Q2	8.29	8.23	3998	3750	<i>undervalued</i>
		Q3	8.37	8.20	4317	3640	<i>undervalued</i>
		Q4	8.44	8.23	4616	3750	<i>undervalued</i>
		Q1	8.26	8.28	3869	3950	<i>overvalued</i>
	2019	Q2	8.48	8.33	4816	4140	<i>undervalued</i>
		Q3	8.47	8.37	4753	4310	<i>undervalued</i>
		Q4	8.46	8.29	4715	3970	<i>undervalued</i>
		Q1	7.90	8.06	2706	3160	<i>overvalued</i>
	2020	Q2	8.08	8.02	3218	3050	<i>undervalued</i>
		Q3	8.01	7.85	3010	2560	<i>undervalued</i>
		Q4	8.32	8.10	4103	3310	<i>undervalued</i>
		Q1	7.93	7.82	2789	2500	<i>undervalued</i>
	2015	Q2	8.17	7.97	3541	2900	<i>undervalued</i>
		Q3	7.10	6.60	1218	735	<i>undervalued</i>
		Q4	6.72	6.79	827	890	<i>overvalued</i>
		Q1	7.03	6.86	1126	950	<i>undervalued</i>
2016	Q2	7.09	6.86	1203	950	<i>undervalued</i>	
	Q3	7.11	6.87	1227	960	<i>undervalued</i>	
	Q4	6.97	6.96	1064	1050	<i>undervalued</i>	
	Q1	7.25	7.15	1412	1280	<i>undervalued</i>	
2017	Q2	7.53	7.24	1870	1390	<i>undervalued</i>	
	Q3	6.82	7.18	917	1315	<i>overvalued</i>	
	Q4	7.61	7.33	2010	1530	<i>undervalued</i>	
	Q1	6.80	7.32	898	1510	<i>overvalued</i>	
2018	Q2	7.11	7.36	1218	1565	<i>overvalued</i>	
	Q3	7.36	7.40	1572	1635	<i>overvalued</i>	
	Q4	7.51	7.35	1831	1560	<i>undervalued</i>	
	Q1	6.68	7.28	798	1450	<i>overvalued</i>	
2019	Q2	7.16	7.42	1292	1670	<i>overvalued</i>	
	Q3	7.30	7.26	1474	1425	<i>undervalued</i>	
	Q4	7.45	6.99	1714	1090	<i>undervalued</i>	
	Q1	6.95	6.63	1038	755	<i>undervalued</i>	
2020	Q2	6.85	6.68	943	795	<i>undervalued</i>	
	Q3	7.04	6.91	1136	1000	<i>undervalued</i>	
	Q4	7.56	6.68	1917	800	<i>undervalued</i>	
	IBST	2015	Q1	8.39	8.01	4394	3000
Q2			8.64	8.17	5676	3540	<i>undervalued</i>
Q3			8.48	7.77	4815	2375	<i>undervalued</i>
Q4			8.15	7.55	3476	1900	<i>undervalued</i>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan	Tahun		P- Predicted (Ln)	P-Actual (Ln)	P- Predicted	P-Actual	Penilaian
	2016	Q1	7.94	7.55	2805	1900	<i>undervalued</i>
		Q2	8.37	8.01	4325	3000	<i>undervalued</i>
		Q3	8.46	7.64	4703	2080	<i>undervalued</i>
		Q4	8.42	7.52	4550	1850	<i>undervalued</i>
	2017	Q1	8.15	7.60	3451	1990	<i>undervalued</i>
		Q2	8.57	7.55	5284	1900	<i>undervalued</i>
		Q3	8.65	8.76	5706	6400	<i>overvalued</i>
		Q4	8.86	9.00	7043	8100	<i>overvalued</i>
	2018	Q1	8.07	9.16	3184	9500	<i>overvalued</i>
		Q2	8.29	8.90	3997	7300	<i>overvalued</i>
		Q3	8.56	8.88	5210	7200	<i>overvalued</i>
		Q4	8.68	9.02	5906	8300	<i>overvalued</i>
	2019	Q1	7.86	9.02	2602	8300	<i>overvalued</i>
		Q2	8.26	9.02	3876	8300	<i>overvalued</i>
		Q3	8.39	9.19	4402	9775	<i>overvalued</i>
		Q4	8.64	8.78	5631	6525	<i>overvalued</i>
	2020	Q1	8.19	9.02	3587	8300	<i>overvalued</i>
		Q2	8.08	9.01	3224	8200	<i>overvalued</i>
		Q3	8.00	8.98	2973	7950	<i>overvalued</i>
		Q4	8.15	8.89	3466	7250	<i>overvalued</i>
TBIG	2015	Q1	8.67	9.16	5818	9475	<i>overvalued</i>
		Q2	8.87	9.13	7118	9225	<i>overvalued</i>
		Q3	8.76	8.79	6404	6550	<i>overvalued</i>
		Q4	8.49	8.68	4849	5875	<i>overvalued</i>
	2016	Q1	8.59	8.67	5358	5825	<i>overvalued</i>
		Q2	8.56	8.79	5222	6600	<i>overvalued</i>
		Q3	8.63	8.72	5604	6100	<i>overvalued</i>
		Q4	8.69	8.51	5961	4980	<i>undervalued</i>
	2017	Q1	8.35	8.60	4227	5450	<i>overvalued</i>
		Q2	8.77	8.82	6412	6800	<i>overvalued</i>
		Q3	8.89	8.79	7262	6575	<i>undervalued</i>
		Q4	8.90	8.77	7359	6425	<i>undervalued</i>
	2018	Q1	8.38	8.63	4347	5575	<i>overvalued</i>
		Q2	8.55	8.52	5154	4990	<i>undervalued</i>
		Q3	8.75	8.63	6316	5625	<i>undervalued</i>
		Q4	8.87	8.19	7110	3600	<i>undervalued</i>
	2019	Q1	8.30	8.28	4017	3940	<i>undervalued</i>
		Q2	8.66	8.24	5769	3790	<i>undervalued</i>
		Q3	7.87	8.72	2615	6125	<i>overvalued</i>





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan	Tahun		P- Predicted (Ln)	P-Actual (Ln)	P- Predicted	P-Actual	Penilaian
TOWR	2020	Q4	7.94	7.11	2812	1230	<i>undervalued</i>
		Q1	6.99	6.81	1090	905	<i>undervalued</i>
		Q2	7.38	7.01	1598	1105	<i>undervalued</i>
		Q3	7.47	7.20	1761	1335	<i>undervalued</i>
		Q4	7.87	7.40	2622	1630	<i>undervalued</i>
	2015	Q1	7.89	8.30	2678	4020	<i>overvalued</i>
		Q2	8.31	8.29	4079	4000	<i>undervalued</i>
		Q3	8.13	8.29	3391	3990	<i>overvalued</i>
		Q4	7.58	8.47	1953	4750	<i>overvalued</i>
	2016	Q1	8.03	8.39	3060	4400	<i>overvalued</i>
		Q2	8.22	8.35	3716	4250	<i>overvalued</i>
		Q3	8.09	8.27	3253	3900	<i>overvalued</i>
		Q4	7.94	8.18	2818	3580	<i>overvalued</i>
	2017	Q1	8.20	8.26	3653	3880	<i>overvalued</i>
		Q2	8.52	8.24	5025	3790	<i>undervalued</i>
		Q3	8.44	8.41	4639	4470	<i>undervalued</i>
		Q4	8.15	8.29	3474	4000	<i>overvalued</i>
	2018	Q1	8.16	8.18	3510	3580	<i>overvalued</i>
		Q2	7.33	6.43	1524	620	<i>undervalued</i>
		Q3	7.30	6.19	1485	488	<i>undervalued</i>
Q4		7.30	6.54	1482	690	<i>undervalued</i>	
2019	Q1	7.17	6.67	1294	785	<i>undervalued</i>	
	Q2	7.49	6.56	1791	705	<i>undervalued</i>	
	Q3	7.50	6.48	1815	655	<i>undervalued</i>	
	Q4	7.43	6.69	1692	805	<i>undervalued</i>	
2020	Q1	6.90	6.51	991	675	<i>undervalued</i>	
	Q2	7.19	6.93	1329	1020	<i>undervalued</i>	
	Q3	7.15	6.94	1277	1035	<i>undervalued</i>	
	Q4	7.38	6.87	1611	960	<i>undervalued</i>	

Sumber: Data diolah Excel, 2021